

ABSTRAK

Wulandari, Afriani Susilo. 2015. **Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Katuk (*Sauropus androgynus*) terhadap Berat Uterus dan Tebal Endometrium pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Menopause.** Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Biologi: Dr. Retno Susilowati, M.Si; Pembimbing Agama: Umayyatus Syarifah, MA.

Kata kunci: Menopause, Ekstrak Daun Katuk (*Sauropus androgynus*), Berat Uterus dan Tebal Endometrium, Tikus Putih (*Rattus norvegicus*).

Menopause adalah haid terakhir pada wanita. Tubuh seseorang wanita yang menopause akan banyak mengalami peristiwa. Perubahan tersebut salah satunya adalah perubahan pada organ reproduksinya, contohnya adalah pada berat uterus dan ketebalan endometrium. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mengatasi hal tersebut. Tanaman katuk diketahui mempunyai kandungan isoflavon yang bersifat estrogenik, yakni fitoestrogen yang diduga dapat memperbaiki keadaan uterus. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh ekstrak daun katuk terhadap berat uterus dan tebal endometrium pada tikus menopause.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental menggunakan RAL (Rancangan Acak Lengkap) dengan 5 perlakuan 6 ulangan. Hewan coba yang digunakan adalah tikus betina ovariektomi dan tikus betina normal berusia 3 bulan. Kelompok perlakuan pada penelitian ini meliputi K- (normal), K+ (ovariektomi), PI (ovariektomi/15mg/kgBB), PII (ovariektomi/30mg/kgBB), dan PIII (ovariektomi/45 mg/kgBB). Parameter yang diamati adalah berat uterus dan tebal endometrium. Data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan

ANOVA, apabila terdapat perbedaan signifikan, maka diuji lanjut dengan BNT 5%. Selain itu juga dilakukan uji regresi linear dan uji korelasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun katuk (*Sauropus androgynus*) berpengaruh negatif dapat menurunkan berat uterus dan tebal endometrium pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) menopause.